

ABSTRAK

Abdulloh Tulus (32501400114). Skripsi dengan judul: Kontribusi *Bayt al-Hikmah* Dalam Pengembangan Peradaban Islam Pada Era Dinasti Abbasiyah. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) untuk mengetahui tugas dan fungsi *Bayt al-Hikmah* di era Dinasti Abbasiyah, 2) untuk mengetahui sejauh mana transmisi ilmu pengetahuan dari luar Islam ke dunia Islam, dan 3) untuk mengetahui seberapa besar kondisi peradaban Islam pada era Dinasti Abbasiyah.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan metode penelitian sejarah (*historical research*), yaitu berusaha mengetahui dan membuat rekonstruksi sejarah masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, serta bukti-bukti kuat untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. Metode penelitian sejarah meliputi: pengumpulan data (heuristik), kritik atau analisa data, penafsiran (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).

Hasil penelitian ini, meliputi 1) *Bayt al-Hikmah* merupakan lembaga resmi istana yang didirikan pada masa Dinasti Abbasiyah, tepatnya pada masa pemerintahan khalifah Harun al-Rasyid dan mulai berkembang pesat pada masa pemerintahan al-Ma'mun. *Bayt al-Hikmah* memiliki banyak fungsi (*many functions*) untuk menunjang perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, antara lain: lembaga perpustakaan, pendidikan (akademik), riset/observatorium, dan penerjemahan. 2) transmisi ilmu pengetahuan dari dunia non-Islam ke dunia Islam, banyak melalui dari kegiatan penerjemahan karya-karya kuno yang berasal dari bangsa-bangsa yang lebih dahulu sebagai peradaban ilmu, seperti Yunani, Romawi, Persia, dan India ke dalam bahasa Arab, sehingga bahasa Arab menjadi bahasa internasional, dan bahasa ilmu pengetahuan. Selain itu, pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara melakukan riset atau penelitian. 3) kondisi peradaban Islam pada era Dinasti Abbasiyah, khususnya pada masa pemerintahan khalifah Harun al-Rasyid dan al-Ma'mun, Islam mencapai puncak kejayaan atau abad keemasan (*The Golden Age of Islam*). Abad ini ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, baik ilmu agama maupun umum, sehingga dapat meningkatkan taraf kehiduan umat Islam, seperti pendidikan, sosial-ekonomi, politik, industri.

Kata Kunci: *Bayt al-Hikmah*, Pengembangan Peradaban Islam, Dinasti Abbasiyah

ABSTRACT

Abdulloh Tulus (32501400114). Thesis with the title: *Contribution Bayt al-Hikmah In The Development Of Islamic Civilization In The Era Of The Abbasid Dynasty.* This study aims to: 1) to know the duties and functions of Bayt al-Hikmah in the era of the Abbasid dynasty, 2) to know the extent to which the transmission of knowledge from outside Islam to the Islamic world, and 3) to know how big the condition of Islamic civilization in the era Abbasid dynasty.

This research belongs to library research by using historical research method, which is trying to know and make reconstruction of past history in a systematic and objective way, by collecting, evaluating and strong evidence to uphold the facts and get a strong conclusion. Historical research methods include: data collection (heuristics), criticism or data analysis, interpretation (interpretation), and historical writing (historiography).

The results of this study include 1) Bayt al-Hikmah is the official institution of the palace established during the Abbasid period, precisely during the reign of the Caliph Harun al-Rashid and began to grow rapidly during the reign of al-Ma'mun. Bayt al-Hikmah has many functions to support the development and progress of science, among others: library institutions, education (academic), research / observatory, and translation. 2) the transmission of knowledge from the non-Islamic world to the Islamic world, much from the translation of ancient works originating from earlier nations as a civilization of science, such as Greek, Roman, Persian, and Indian into Arabic, so that Arabic became the international language, and the language of science. In addition, the development of science by doing research or research. 3) the condition of Islamic civilization in the era of the Abbasid dynasty, especially during the reign of Caliph Harun al-Rashid and al-Ma'mun, Islam reached glory or golden age (The Golden Age of Islam). This century is marked by the development of science, both religious and general sciences, so as to improve the level of Islamic life, such as education, socio-economic, political, industrial.

Keywords: Bayt al-Hikmah, Development of Islamic Civilization, and Abbasid Dynasty